



Hubungan Asosiasi Antara Kepribadian Dengan Minat Organisasi Mahasiswa Agribisnis Untirta Menggunakan Uji Chi-Square

Raissa Carney Firmansyah¹, Aura Sea Salbaqish², Farhan Nurfauzan Fadjar³, Tubagus Deni Rizki⁴,
Annisa Cindy Aulia⁵, Theresa Oktavia Mulyana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Agribisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

Article Info

Article history:

Received September 29, 2023

Revised Oktober 3, 2023

Accepted Oktober 13, 2023

Kata Kunci:

Mahasiswa,
Organisasi,
Kepribadian

Keywords:

Students,
Organizations,
Personality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kepribadian mahasiswa program studi Agribisnis di UNTIRTA dengan minat mereka terhadap organisasi. Dalam upaya mencapai tujuan ini, penelitian dilakukan dengan metode survei dan kuesioner, yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel mahasiswa Agribisnis UNTIRTA. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Agribisnis UNTIRTA yang merupakan angkatan 2022-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Chi-square, dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, dan hasilnya menunjukkan adanya hubungan asosiasi antara kepribadian dan minat organisasi di kalangan mahasiswa Agribisnis UNTIRTA. Langkah-langkah dalam penelitian ini melibatkan proses kategorisasi data, perhitungan uji Chi-square, dan analisis data untuk menguji hubungan variabel tersebut. Menariknya, walaupun mahasiswa dengan kepribadian introvert cenderung memiliki sifat yang lebih individualis, penelitian ini membuktikan bahwa hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk tertarik dan terlibat dalam organisasi. Sebaliknya, kepribadian ekstrovert, yang sering dianggap sebagai sosialis, tidak selalu menunjukkan minat yang tinggi terhadap keanggotaan dalam organisasi. Temuan ini menggambarkan kompleksitas hubungan antara kepribadian dan minat organisasi di kalangan mahasiswa, memberikan wawasan yang berharga untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dalam kegiatan organisasi di lingkungan pendidikan tinggi, seperti UNTIRTA. Kesimpulannya, penelitian ini menyediakan dasar penting untuk pengembangan strategi pendukung yang lebih efektif guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di masa depan.

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze the relationship between the personalities of students in the Agribusiness study program at UNTIRTA and their interest in organizations. In an effort to achieve this goal, research was carried out using survey and questionnaire methods, which were used to collect data from a sample of UNTIRTA Agribusiness students. The population that is the focus of this research is all UNTIRTA Agribusiness students who are the class of 2022-2023. Data analysis was carried out using the Chi-square test, with a significance level of $\alpha=5\%$, and the results showed that there was an association between personality and organizational interest among UNTIRTA Agribusiness students. The steps in this research involve the data categorization process, calculating the Chi-square test, and data analysis to test the relationship between these variables. Interestingly, although students with introverted

personalities tend to have a more individualistic nature, this research proves that this is not an obstacle for them to be interested and involved in organizations. In contrast, extroverted personalities, who are often considered socialists, do not always show a high interest in membership in organizations. These findings illustrate the complexity of the relationship between personality and organizational interest among students, providing valuable insights for a deeper understanding of the factors that influence participation in organizational activities in higher education environments, such as UNTIRTA. In conclusion, this research provides an important basis for the development of more effective support strategies to increase student engagement in organizations in the future.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Raissa Carney Firmansyah

Program Studi Agribisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Banten, Indonesia

Email: 4441220150@untirta.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perilaku organisasi pada hakikatnya adalah hasil interaksi antara individu-individu dalam organisasinya [1]. Interaksi individu dalam sebuah organisasi tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya, hal ini dikarenakan bentuk kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing individu berbeda-beda. Mengamati dan mencermati perbedaan individual perlu memperhatikan tentang perilaku dan kepribadian manusia. Kepribadian merupakan konsep paling mendasar yang menjelaskan untuk serangkaian perilaku yang khas dimana individu berpikir dan bertindak ketika ia sedang menyesuaikan diri dalam lingkungannya. Manusia adalah faktor utama yang sangat penting dalam setiap organisasi apapun bentuknya. Ketika manusia memasuki dunia organisasi maka itulah awal perilaku manusia yang berada dalam organisasi itu [2]. Oleh karena persoalan-persoalan manusia senantiasa berkembang berdasarkan situasi dan kondisi dan semakin sulit dikendalikan, maka persoalan-persoalan organisasi dan khususnya persoalan perilaku organisasi semakin hari semakin berkembang. Konsep perilaku dari individu perlu dipelajari, karena kepribadian pada dasarnya merupakan karakteristik psikologis dan perilaku dari individu yang sifatnya permanen, yang membedakan satu individu dengan individu lainnya. Pimpinan organisasi dituntut untuk dapat memahami kepribadian dari setiap individu agar pimpinan dapat mengetahui bagaimana cara terbaik untuk menghadapi mereka, dan dapat menempatkan mereka pada tempat yang sesuai, walau dalam kenyataannya dalam hal kesesuaian tenaga kerja yang dibutuhkan terkait dengan faktor individu sebagai tenaga kerja, organisasi tidak selalu benar mendapatkan dan menempatkan tenaga kerja yang benar-benar sesuai dengan harapan dan tuntutan dalam pekerjaan. Hal tersebut biasa karena individu benar-benar tidak sempurna[3].

Perilaku sangat menarik untuk dipelajari baik perilaku individu ataupun perilaku kelompok, mungkin kedengarannya asing untuk mempelajari perilaku itu sendiri, namun hal ini sangat penting karena dengan mengetahui arti dari perilaku kita dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh individu tersebut, hal ini bertujuan agar apa yang kita harapkan dapat tercapai

dengan kerjasama setiap individu dengan keanekaragaman perilakunya. Oleh karena itu untuk memahami perilaku organisasi sebaiknya diketahui terlebih dahulu individu-individu sebagai pendukung organisasi tersebut (Thoah, 2012)[4]. Ada banyak teori yang membahas tentang kepribadian. Salah satunya adalah tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Istilah ekstrovert dan introvert pertama kali dipakai oleh Carl Gustav Jung. Jung berpendapat bahwa pada setiap diri seseorang terdapat keseimbangan antara dorongan-dorongan kepribadian yang berlawanan. Kepribadian seseorang meliputi ekstrovert dan introvert, rasional dan irasional, laki-laki dan perempuan, kesadaran dan ketidak sadaran serta didorong oleh kejadian-kejadian di masalalu yang ditarik oleh harapan-harapan di masa depan[5].

2. METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen[6]. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2023 - 6 Oktober 2023. Penelitian ini telah dilakukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai salah satu karakteristik dari responden pengisian kuesioner. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini diambil secara acak dengan jumlah mahasiswa sebanyak 77 orang. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner menggunakan aplikasi *Google Form*. Penelitian ini menggunakan Uji Chi-square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal [7]. Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji Chi-square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. Uji Chisquare merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan.

2.1 Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung[8]. Berikut karakteristik responden:

1. Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian
2. Angkatan 2022 / 2023
3. Jenis kelamin Pria / Wanita
4. Memiliki tipe kepribadian Introvert / Ekstrovert
5. Memiliki minat keikutsertaan dalam organisasi

2.2 Teknik Pengambilan Data

Dalam proses pengumpulan data, kami memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui link *Google Form* dan disebarakan ke beberapa kelompok mahasiswa Agribisnis. Hasil data kuesioner ini tidak berupa angka, namun berupa deskripsi. Tidak ada teknik pengumpulan data yang lebih efisien dibandingkan kuesioner[9]. Metode ini dianggap lebih efisien daripada metode penelitian lainnya karena dapat menghemat waktu penelitian. Kami memilih responden

dari mahasiswa Agribisnis angkatan 2022-2023, baik wanita maupun pria, dan mengajukan pertanyaan terkait dengan kepribadian masing-masing individu, apakah mereka bersifat introvert atau ekstrovert. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat organisasi di lingkungan responden tersebut atau tidak.

2.3 Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Penelitian diawali dengan pencarian variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam proses penentuan variabel, peneliti mencari pustaka-pustaka terdahulu yang telah dilakukan serta dasar teori yang dapat mendukung penelitian. Penentuan ruang lingkup juga dilakukan pada tahap ini yang bertujuan agar proses penelitian dapat lebih terarah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap yang selanjutnya adalah tahap pengumpulan data. Data diperlukan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden melalui *Google Form*.

3. Tahap Analisis dan Pembahasan

Tahap analisis dilakukan setelah peneliti melakukan tahapan perencanaan dan tahapan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kepada mahasiswa Agribisnis di UNTIRTA angkatan 2022-2023. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Langkah selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai kepribadian tiap individu dengan minat organisasi. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti telah mengetahui adanya pengaruh antara kategori-kategori variabel dalam masing-masing individu.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah proses penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data menggunakan uji *Chi-square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistika Deskriptif

Tabel 1. Data Hasil Kuesioner

No.	Nama	Angkatan	Tipe Kepribadian	Minat Organisasi
1	Aura Sea Salbaqih	2022	Introvert	Berminat
2	Fadila Salva Swastika	2022	Ekstrovert	Tidak Berminat
3	Alya N R	2022	Introvert	Tidak Berminat
4	Asti	2022	Introvert	Berminat
5	Sini Wahidarul Atmas	2022	Ekstrovert	Berminat
6	Laras Anjarani	2022	Introvert	Berminat
7	Widya Arifiani	2022	Introvert	Berminat
8	Parida Maulida Aulia	2023	Introvert	Tidak Berminat
9	Ila Sunilawati	2022	Introvert	Berminat
10	Nur Aini Aulia Putri	2022	Ekstrovert	Tidak Berminat
11	Sani Talitha Arisanti	2023	Introvert	Berminat
12	Nadira H	2022	Introvert	Berminat
13	Oky Rhamdani	2023	Ekstrovert	Tidak Berminat
14	Nabila Erika Tunjung Sari	2023	Ekstrovert	Berminat
15	Raditya Aknaf Fauzan	2022	Introvert	Berminat
16	Theresa Oktavia Mulyana	2022	Introvert	Tidak Berminat
17	Syakira A'zakara Nugraha	2023	Ekstrovert	Berminat
18	Rizki Ananda	2023	Introvert	Berminat
19	Putri Aulia	2023	Introvert	Berminat
20	Aprilia Tyaswari	2023	Introvert	Berminat

21	Rayhan Akbar	2022	Introvert	Berminat
22	Astrie Tania Wibowo	2023	Ekstrovert	Berminat
23	Olga Handika	2023	Ekstrovert	Berminat
24	Robby Alfidilak	2023	Introvert	Berminat
25	Imelda Khairunnisa	2022	Ekstrovert	Berminat
26	Talitha Nurinawati	2023	Introvert	Berminat
27	Sakia treana amindita	2022	Introvert	Berminat
28	Tubagus deni	2022	Introvert	Tidak Berminat
29	Muhammad Ibnu Dekras F	2022	Ekstrovert	Berminat
30	Raisa Carsey Firmansyah	2022	Introvert	Berminat
31	Aunisa Cindy Aulia	2022	Introvert	Berminat
32	Aryanti	2022	Introvert	Berminat
33	Azirah	2022	Introvert	Berminat
34	Etna Aurelia Triyanto	2023	Introvert	Berminat
35	Wida Safiri	2022	Introvert	Berminat
36	Sindi Aryanti	2023	Introvert	Berminat
37	Moh. Suryadilaga	2022	Introvert	Tidak Berminat
38	Chairunnisa P	2022	Introvert	Tidak Berminat
39	Agung Firmansyah	2022	Introvert	Berminat
40	Shifa Aryana Sabila	2022	Ekstrovert	Berminat
41	Mia Fajriany	2022	Ekstrovert	Berminat
42	Geeth Suci Anjani	2022	Introvert	Berminat
43	Mutiara Sri Rahayu	2022	Introvert	Berminat
44	Ebit Gregorius Gultom	2022	Introvert	Tidak Berminat

45	Najwa Parawansa	2022	Introvert	Berminat
46	Nadira	2022	Introvert	Berminat
47	Nida Alya	2022	Introvert	Tidak Berminat
48	Ratu Hanum Salha Sabila	2022	Ekstrovert	Tidak Berminat
49	Adira agustin	2022	Introvert	Tidak Berminat
50	Susi Milawati	2022	Introvert	Tidak Berminat
51	Fariq Fathul Awar	2022	Introvert	Berminat
52	Khairunnisa	2022	Introvert	Berminat
53	Raffa Aryantya Darrel P	2022	Ekstrovert	Berminat
54	Muthia Rahmawati	2022	Introvert	Berminat
55	Rifda Nostandhita Putri	2022	Introvert	Berminat
56	Gladii Khoirunnisa	2022	Introvert	Berminat
57	Fariq	2022	Introvert	Berminat
58	Tarkis	2022	Introvert	Berminat
59	Jeri Irawan	2022	Introvert	Berminat
60	Gladii Khoirunnisa	2022	Introvert	Berminat
61	Saputra Dewi Pramasatyah	2022	Ekstrovert	Tidak Berminat
62	Rahmat Ramadhan	2022	Introvert	Berminat
63	Akbar Nur Cahyono	2022	Introvert	Berminat
64	Muhammad Ali Al Hajj	2022	Ekstrovert	Tidak Berminat
65	Lisa Apri Sudaesah	2022	Introvert	Tidak Berminat
66	Muhammad Hikam A	2022	Introvert	Tidak Berminat
67	Farhan Nurfausan Fadjar	2022	Ekstrovert	Tidak Berminat
68	Sheina Anaswa	2022	Introvert	Tidak Berminat

69	Azirah	2022	Introvert	Berminat
70	Raffif R	2022	Introvert	Tidak Berminat
71	Cita Nafisah Putri	2022	Introvert	Tidak Berminat
72	Hafini Diniangih	2022	Ekstrovert	Berminat
73	Friska Ayu Afrilia	2023	Introvert	Berminat
74	Susi Milawati	2022	Introvert	Tidak Berminat
75	Ratu Hanum Salha Sabila	2022	Ekstrovert	Tidak Berminat
76	Ma: Lutfiah Zahara	2022	Introvert	Berminat
77	Wisnu Murti	2022	Ekstrovert	Berminat

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 41 mahasiswa yang memilih variabel tipe kepribadian introvert dan berminat organisasi, sedangkan terdapat 8 mahasiswa yang memilih variabel introvert dan tidak berminat organisasi.

2. Terdapat 12 mahasiswa yang memilih variabel tipe kepribadian ekstrovert dan berminat organisasi, serta terdapat 16 mahasiswa yang memilih tipe kepribadian ekstrovert dan tidak berminat organisasi.
3. Dari 77 mahasiswa yang mengisi kuesioner terdapat 15 mahasiswa agribisnis angkatan 2023, serta 62 mahasiswa agribisnis angkatan 2022.

Data tersebut kemudian diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mengkategorikan data kedalam tabel kontingensi berbentuk 2x2

Tabel 2. Tabel Kontingensi 2x2

Tipe Kepribadian	Minat Mengikuti Organisasi		Total
	Berminat	Tidak Berminat	
Introvert	41	8	49
Ekstrovert	12	16	28
Total	53	24	77

2. Menghitung nilai E_{ij} dengan rumus, $E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$

- $E_{11} = \frac{53 \times 49}{77} = 33,73$
- $E_{12} = \frac{53 \times 28}{77} = 19,27$
- $E_{21} = \frac{24 \times 49}{77} = 15,27$
- $E_{22} = \frac{24 \times 28}{77} = 8,73$

Tabel 3. Tabel Nilai E_{ij}

Tipe Kepribadian	Minat Mengikuti Organisasi		Total
	Berminat	Tidak Berminat	
Introvert	33,73	15,27	49
Ekstrovert	19,27	8,73	28
Total	53	24	77

3. Menghitung nilai X^2 dengan rumus $X^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$

$$X^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$$

$$X^2 = \frac{(41 - 33,73)^2}{33,73} + \frac{(12 - 19,27)^2}{19,27} + \frac{(8 - 15,27)^2}{15,27} + \frac{(16 - 8,73)^2}{8,73}$$

$$X^2 = 1,57 + 2,74 + 3,46 + 6,06$$

$$X^2 = 13,84$$

Tabel 4. Tabel Nilai X^2

Tipe Kepribadian	Minat Mengikuti Organisasi		Total
	Berminat	Tidak Berminat	
Introvert	1,57	3,46	5,03
Ekstrovert	2,47	6,06	8,81
Total	4,31	9,52	13,84

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus chi kuadrat maka diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung adalah 13,84. Dengan $v = 1$ dan taraf kesalahan 5 % maka harga chi kuadrat tabel 3,814. Nilai derajat kebebasan $v = 1$ diperoleh dari rumus :

$$v = (r - 1)(c - 1)$$

$$v = (2 - 1)(2 - 1)$$

$$v = 1$$

Taraf kesalahan 5 % merupakan tingkat kesalahan dari hasil penelitian ini atau kebenaran dari hasil penelitian ini adalah 95%. Berdasarkan perhitungan chi kuadrat hitung dari 77 orang sampel pada tabel kontingensi diketahui bahwa nilai $X^2_{hitung} = 13,84$ dan nilai chi kuadrat tabel dengan dk 1 dan taraf kesalahan 5% $X^2_{0,05;1} = 3,814$. Jika membandingkan X^2_{hitung} (13,84) dengan X^2_{tabel} (3,814), maka nilai X^2_{hitung} hitung lebih besar dari X^2_{tabel} yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu ada hubungan asosiasi antara Tipe Kepribadian dengan Minat Organisasi mahasiswa Agribisnis UNTIRTA angkatan 2022-2023.

3.2 Uji Kebebasan

1. Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan asosiasi antara Tipe Kepribadian dengan Minat Organisasi mahasiswa Agribisnis UNTIRTA

H_1 : Ada hubungan asosiasi antara Tipe Kepribadian dengan Minat Organisasi mahasiswa Agribisnis UNTIRTA

2. Taraf Nyata

$$\alpha = 5\%$$

$$\alpha = 0,05$$

3. Statistika Uji

$$X^2_{hitung} = 13,84$$

4. Kriteria Penolakan H_0

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } X^2_{hitung} > X^2_{0,05;1}$$

5. Keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan X^2_{hitung} dan $X^2_{0,05;1}$, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$13,84 > 3,814 \rightarrow X_{hitung}^2 > X_{0,05;1}^2$$

Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan asosiasi antara tipe kepribadian dan keterlibatan mereka dalam minat organisasi mahasiswa Agribisnis di UNTIRTA angkatan 2022-2023. Artinya, baik mahasiswa yang introvert maupun ekstrovert memiliki korelasi yang kuat dengan minatnya dalam berorganisasi. Hal tersebut terbukti dengan perhitungan uji Chi-square yang telah dilakukan. Mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert belum tentu tidak berminat dalam berorganisasi, begitu juga dengan sebaliknya. Mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert tidak selalu berminat berorganisasi. Walaupun kepribadian introvert dapat dikatakan sebagai kepribadian yang individualis, tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan untuk mengikuti organisasi. Sedangkan kepribadian ekstrovert yang dapat dikatakan sebagai kepribadian yang sosialis belum tentu berminat mengikuti organisasi. Temuan ini menggambarkan kompleksitas hubungan antara kepribadian dan minat organisasi di kalangan mahasiswa, memberikan wawasan yang berharga untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dalam kegiatan organisasi di lingkungan pendidikan tinggi, seperti UNTIRTA. Kesimpulannya, penelitian ini menyediakan dasar penting untuk pengembangan strategi pendukung yang lebih efektif guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di masa depan.

REFERENSI

- [1] Robbins, S.P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi Ke-12*. Salemba Empat.
- [2] Widiyansyah, A. (2018). *Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan*. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 18(2), 229-234.
- [3] Kusmana Danandjaya. (2020). *Perilaku Individu Dalam Organisasi*. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara.
- [4] Thoha, M. (2012). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya* (22nd ed.). Rajawali Pers.
- [5] Wiji Lestari, Sri. (2016). Analisis proses berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika pada pokok bahasan himpunan ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert siswa kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon. Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika, UIN Walisongo Semarang.
- [6] Wahidmurni, "Pemaparan Metode Kualitatif," Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (Juli, 2014)
- [7] Hadi, S., Statistik. ANDI, Yogyakarta, 2000.
- [8] Edi Riadi. 2011. Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS, Jogjakarta
- [9] Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.